

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan teknologi informasi sudah sedemikian pesat. Perkembangan yang pesat tidak hanya teknologi perangkat keras dan perangkat lunak saja, tetapi metode komputasi juga ikut berkembang. Salah satu metode komputasi yang cukup berkembang saat ini adalah metode sistem pengambilan keputusan (*Decisions Support System*). Dalam teknologi informasi, sistem pengambilan keputusan merupakan cabang ilmu yang letaknya diantara system informasi dan sistem cerdas.

Sistem pengambilan keputusan juga membutuhkan teknologi informasi, hal ini dikarenakan adanya era globalisasi, yang menuntut sebuah perusahaan untuk bergerak cepat dalam mengambil suatu keputusan dan tindakan. Dengan mengacu kepada solusi yang diberikan oleh metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dalam membantu membuat keputusan, seorang *decision maker* dapat mengambil keputusan tentang pemilihan *supplier* secara objektif berdasarkan multi kriteria yang ditetapkan.

Metode AHP adalah metode pengambilan keputusan yang multi kriteria, sedangkan pengambilan keputusan untuk memilih karyawan terbaik meliputi kinerja, kedisiplinan, kegiatan yang sudah di tuntaskan dll.

Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat khususnya KODIM 0310 KABUPATEN SIJUNJUNG adalah salah satu cabang angkatan perang dan merupakan bagian dari Tentara Nasional Indonesia (TNI) yang bertanggung

jawab atas operasi pertahanan negara Republik Indonesia di darat. Untuk menunjang kinerja dari anggota TNI maka penulis berkeinginan untuk merancang suatu sistem informasi penunjang keputusan pemilihan anggota TNI terbaik pada KODIM 0310 untuk meningkatkan dan untuk memacu kinerja dari semua anggota TNI KODIM 0310 dengan judul penelitian **“SISTEM INFORMASI PENUNJANG KEPUTUSAN UNTUK MEMILIH APARAT TNI TERBAIK KODIM 0310 KABUPATEN SIJUNJUNG MENGGUNAKAN METODE AHP DAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN MYSQL”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah yang dihadapi, yaitu :

1. Bagaimana cara menyeleksi prajurit terbaik dalam KODIM 0310 dengan sistem komputer ?
2. Apakah sistem informasi yang dibangun dapat membantu untuk kelancaran pengolahan untuk memilih aparat TNI terbaik ?
3. Apakah sistem informasi yang dibangun dapat menghasilkan informasi yang akurat dan terpercaya.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan langkah-langkah pemecahan masalah tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai, maka perlu dibatasi permasalahan tersebut. Dalam hal ini, penulis hanya membahas tentang :

Perancangan sistem informasi penunjang keputusan untuk memilih aparat TNI terbaik KODIM 0310 Kabupaten Sijunjung menggunakan metode AHP dan bahasa pemrograman PHP MySQL.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penulis mencoba untuk mengungkapkan hipotesa sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem, penyeleksian prajurit dapat dilakukan secara otomatis
2. Dengan digunakan perancangan bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL pada sistem informasi dapat memudahkan penyeleksian aparat TNI yang terbaik .
3. Dengan digunakan perancangan pemrograman PHP dan Database MySQL pada sistem informasi pengolahan data aparat TNI akan mampu menyimpan data secara akurat.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk merancang suatu system yang baru dengan menyempurnakan terhadap sistem yang lama untuk beralih kepada sistem komputerisasi. Secara lebih lengkap dapat diuraikan sebagai berikut beberapa tujuan antara lain :

1. Menghindari kesalahan dalam pemilihan anggota terbaik.
2. Agar pekerjaan yang dilakukan lebih cepat dan efektif.
3. Laporan dapat dihasilkan dengan tepat waktu.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan dalam dunia pendidikan mereka.
2. Sebagai acuan untuk orang – orang yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama.
3. Memudahkan setiap orang yang ingin mengembangkan hasil penelitian ini.

1.7 Tinjauan Umum Kodim 0310

Kodim 0310 sangat membutuhkan penunjang keputusan untuk memilih aparat TNI terbaik untuk mempermudah dalam memproses pengolahan data aparat agar pimpinan dapat dengan mudah memutuskan aparat yang terbaik.

1.7.1 Sejarah Berdirinya KODIM 0310

Pada tanggal 26 Juni 1961 jam 10.00 bertempat di lapangan Muahamad Yamin di adakan upacara Pelaporan penyerahan yang dilakukan oleh Ahmad Husein pimpinan pemberontak PRRI di Sumatera Barat beserta anggota-anggotanya di hadapan DEYAH Sumatera Brigjen Suprpto di saksikan oleh para Pejabat dan masyarakat Sijunjung.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri/Kepala Staf Angkatan Darat No. KPTS/ 24/I/1961 tanggal 2-1-1961 oleh Pangdam III/17 Agustus dikeluarkan Surat Keputusan No.KPTS/24/VI/1961 tanggal 6-6-1961 tentang realisasi

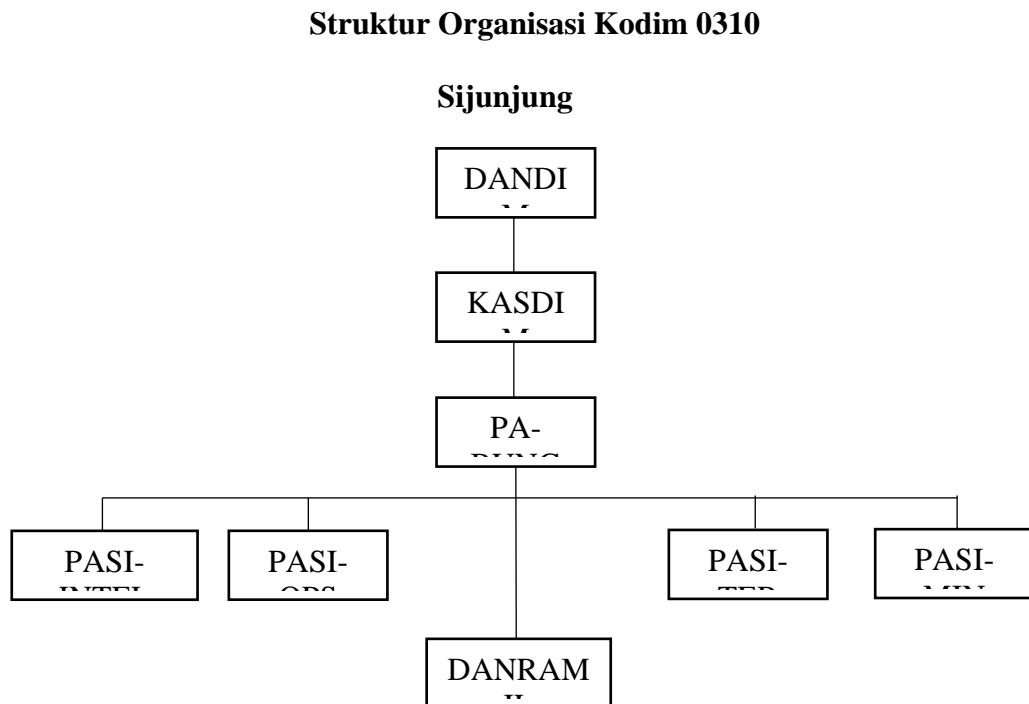
Pembentukan Komando Resor Militer 033/Wirayudha Sumbagsel, yang dibentuk secara bertahap dengan daerahnya meliputi : Daswati - II Solok, Daswati - II Sawahlunto Sijunjung dan Daswati - II Pesisir Selatan Painan. Pada waktu itu berada dibawah Komando Resimen Team Pertempuran (RTP) III/Diponegoro.

Pada tanggal 22 Juli 1960 diresmikan Pembentukan Korem 033/Sumbagsel dengan wilayahnya meliputi Kodim 0309/Solok, Kodim 0310/Swl.Sjj dan Kodim 0311/Pessel. Pada saat itu pula diadakan serah terima Komando dari Komandan RTP III/Diponegoro dari Letkol Inf Parwoto kepada Komandan Korem 33 yang pertama Letkol Inf Soemedi di hadapan Panglima Daerah Militer III/17 Agustus Kolonel Inf R. Soerjosoempeno NRP 11171 bertempat di Sijunjung.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah sebagai bentuk mekanisme formal. Struktur organisasi merupakan suatu kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian, maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas dan tanggung jawab yang berada dalam suatu organisasi. Agar tercapainya tujuan yang diinginkan, maka suatu perusahaan harus memiliki struktur organisasi atau susunan tertentu dari bidang-bidang atau fungsi tertentu dalam suatu perusahaan, struktur ini memperlihatkan batas-batas wewenang tanggung jawab yang jelas dari masing-masing bidang. Pembagian kerja yang dilakukan dalam suatu perusahaan agar tergambar dalam suatu organisasi tersebut. Struktur organisasi merupakan gambaran yang menunjukkan garis kekuasaan atau tanggung jawab dalam sebuah instansi atau perusahaan.

Struktur Organisasi pada Kodim 0310 adalah seperti yang tertera pada gambar berikut:



Sumber: KODIM 0310

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

1.7.3 Tugas dan Fungsi

Tugas dan fungsi merupakan suatu rincian yang menunjukkan posisi tanggung jawab, wewenang, fungsi, dan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh seorang karyawan dalam suatu organisasi. Deskripsi tugas perlu dibuat supaya masing-masing karyawan mengerti kedudukannya didalam suatu organisasi.

Berikut ini dapat diuraikan tugas dari masing-masing bagian pada struktur organisasi Kodim 0310 adalah sebagai berikut :

1. Dandim

Dandim dijabat oleh seorang Pamen Angkatan Darat berpangkat Letnan Kolonel (Inf,Arm,Arh dan Czi), dengan tugas kewajiban sebagai berikut :

- a. Memimpin dan mengendalikan semua usaha, pekerjaan serta kegiatan untuk mencapai tugas pokoknya.
- b. Memelihara dan meningkatkan kelancaran perawatan personel, materiil serta administrasi logistik.
- c. Memelihara dan meningkatkan kesejahteraan anggota kesatuannya.
- d. Memelihara dan meningkatkan kekuatan dan kemampuan personel dalam rangka kesiapan operasional kesatuan.
- e. Memelihara dan meningkatkan mental, hukun, disiplin serta tata tertib di lingkungan kesatuan.
- f. Memelihara sejarah kesatuan dan tradisi kesatuan.
- g. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada Pangdam/Danrem tentang pembinaan Teritorial di wilayahnya.

2. Kasdim

Kasdim dijabat oleh seorang Pamen Angkatan Darat berpangkat Mayor, merupakan pembantu utama Dandim.

3. Pabung

Pabung dijabat oleh seorang Pamen Angkatan Darat berpangkat Mayor, merupakan pembantu Dandim yang bertugas melaksanakan kebijakan Dandim di daerah Kabupaten/Kota di luar kedudukan Markas Komando Distrik Militer.

4. Pasi intel

Pasiintel dijabat oleh seorang Pama Angkatan Darat berpangkat Kapten, merupakan pembantu Dandim yang bertanggung menyelenggarakan kegiatan dibidang intelijen..

5. Pasi ops

Pasiops dijabat oleh seorang Pama Angkatan Darat berpangkat Kapten, merupakan pembantu Dandim yang bertanggung menyelenggarakan kegiatan dibidang operasi.

6. Pasi ter

Pasiter dijabat oleh seorang Pama Angkatan Darat berpangkat Kapten, merupakan pembantu Dandim yang bertanggung menyelenggarakan kegiatan dibidang teritorial.

7. Pasi min

Pasimin dijabat oleh seorang Pama Angkatan Darat berpangkat Kapten, merupakan pembantu Dandim yang bertanggung menyelenggarakan kegiatan dibidang administrasi dan pengurusan personel.

8. Danramil

Danramil dijabat oleh seorang Pama Angkatan Darat berpangkat Kapten, merupakan unsur pelaksana Kodim yang berkedudukan langsung di bawah Dandim.